

PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA, JAMINAN SOSIAL TERHADAP KINERJA KERJA KARYAWAN

Monika Agnesia¹, Nikma Yucha²

Universitas Maarif Hasyim Latif
Sidoarjo, Indonesia

Email: monika@student.umaha.ac.id, nikma@dosen.umaha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Kaleng Raya dengan variabel kesehatan dan keselamatan kerja, jaminan sosial terhadap kinerja karyawan dengan mengambil sampel sebanyak 50 orang dari jumlah populasi sebanyak 100 karyawan, menggunakan kuesioner Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Linier Berganda dengan menggunakan program SPSS 25.0. Berdasarkan hasil dari penelitian menyatakan bahwa dari hasil analisis regresi linier berganda dalam uji F diperoleh F hitung sebesar 12.684 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2.81 sehingga menyatakan bahwa variabel kesehatan dan keselamatan kerja, jaminan sosial mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada perusahaan Kaleng Raya. Dan dari hasil uji t diperoleh t hitung untuk masing-masing tabel yaitu kesehatan kerja sebesar 2.822, keselamatan kerja 2.952, dan jaminan sosial 2.748 yang nilainya lebih besar dari t tabel sebesar 1.6786 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kesehatan dan keselamatan kerja, jaminan sosial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja kerja karyawan pada perusahaan Kaleng Raya.

Kata Kunci: Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja, Jaminan Sosial, Kinerja Karyawan

INTRODUCTION

Di zaman teknologi modern seperti ini persaingan industri akan berkembang semakin besar dan ketat, tidak hanya itu hampir semua pekerjaan yang dilakukan di perusahaan-perusahaan besar terutama di Indonesia melibatkan alat-alat yang mana dapat sangat memudahkan pekerjaan manusia seperti mesin dan alat teknologi lainnya. Dengan adanya mesin yang canggih dapat membantu menunjang produktivitas yang ada. Untuk menghasilkan suatu produk yang berkualitas tersebut tidak lepas dari peranan Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Keselamatan merupakan salah satu faktor penting dalam terlaksananya suatu kegiatan perusahaan. Setiap karyawan tentu dapat bekerja secara maksimal jika terdapat jaminan terhadap keselamatan kerja karyawan. Keselamatan kerja memperlihatkan bahwasannya dalam kondisi aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan, atau kerugian di tempat bekerja. Berdasarkan data dari BPJS Ketenagakerjaan yang diambil

pada tahun 2021, BPJS Ketenagakerjaan atau BP Jamsostek telah mencatat bahwa sekitar 65,89% kasus kecelakaan kerja terjadi di dalam lokasi kerja. Kemudian untuk catatan kecelakaan kerja dengan klaim terbanyak kedua berasal dari kecelakaan lalu lintas dengan kasus kecelakaan kerja 25,77%. Sedangkan persentase untuk kasus kecelakaan kerja di luar lokasi kerja BPJS mencatat ada sekitar 8,33% kasus. Roswita Nilakurnia selaku Direktur Pelayanan BP Jamsostek menyatakan berdasarkan urutan waktu kecelakaan terjadi paling besar terjadi pada pagi hari pada pukul 06.00 hingga pukul 12.00 waktu setempat.

Berdasarkan wilayahnya, dapat dilihat dari table diatas bahwa klaim jaminan kecelakaan kerja terbesar berasal dari daerah Jawa Barat sebanyak 13.394 kasus dengan persentase 18,26%. Kemudian disusul oleh Jawa Timur dengan klaim jaminan kecelakaan kerja sebanyak 12.994 kasus atau sebesar 17,71% Dan di urutan ketiga, wilayah yang mendapatkan klaim terbesar di Indonesia

berada di wilayah Sumbar Riau dengan persentase 14,02% dengan total kasus sebanyak 10.283.

Pabrik Kaleng Raya merupakan perusahaan milik perseorangan yang mana perusahaan tersebut memproduksi kaleng biscuit dan kaleng cat dimana tinsplate merupakan pemasok bahan utamanya. Biscuit merupakan jenis makanan ringan yang banyak diminati untuk sajian saat libur lebaran maupun hari raya natal, sehingga dengan begitu untuk pembelian produk biscuit dalam kemasan kaleng mengalami kenaikan pada musim tersebut.

Dalam melakukan pekerjaan masih dapat dijumpai beberapa kesalahan saat bekerja seperti memperbaiki unit mesin yang rusak diluar pengawasan dari mekanik mesin. Untuk memperbaiki kesurakan tersebut dapat memakan waktu yang lama sehingga menjadi tidak efisien dalam menjalankan produksi karena membuat pengerjaan menjadi tidak beraturan dan menghambat kinerja kerja.

Di beberapa kasus lainnya masih sering pekerja yang lalai terhadap peraturan keselamatan kerja dimana terdapat karyawan tidak mengenakan atribut pelindung diri saat bekerja, sehingga hal tersebut saat dalam pengerjaan produksi sehingga dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja yang dapat menjadi penyebab terganggunya kelancaran produksinya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti mengambil judul **"Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Jaminan Sosial Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Kaleng Raya"**

Rumusan Masalah :

1. Apakah Kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah Keselamatan kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan?

3. Apakah Jaminan Sosial berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
4. Apakah Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Jaminan Sosial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja kerja karyawan?

LITERATURE REVIEW

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manusia sebagai salah satu unsur dalam suatu organisasi atau perusahaan dan merupakan aset paling berpengaruh dalam perusahaan untuk mencapai segala tujuan yang dimilikinya. Sumber Daya Manusia juga dipandang sebagai faktor produksi utama dalam usaha untuk menghasilkan barang atau jasa didalam perusahaan. (Satriawan 2009) menyebutkan bahwa Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu perencanaan metode dilakukan untuk mempengaruhi baik sikap, perilaku serta kinerja karyawan agar mampu memberikan sumbangsih untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan agar menjadi optimal. Manajemen Sumber Daya Manusia atau MSDM ialah salah satu peranan paling besar dan merupakan poin penting. Oleh karena itu dalam mengelola SDM harus mampu untuk mengelola seluruh aktivitas, fungsi-fungsi, dan tujuan di atas secara bersama-sama agar tujuan perusahaan dapat dicapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

2.1.1 Jaminan Sosial

Bagi perusahaan tenaga kerja merupakan aspek terpenting dalam menjalankan suatu produksi Menurut Kenneth Thomson dalam (Jannah and Misbahuddin 2016) Jaminan Sosial merupakan bentuk perlindungan yang diberikan perusahaan bagi para anggotanya dalam resiko atau peristiwa-peristiwa yang dapat mengakibatkan hilangnya serta turunnya sebagian besar upah, dan memberikan jaminan keuangan maupun jaminan medis terhadap konsekuensi ekonomi dari dampak

terjadinya peristiwa tersebut, serta jaminan untuk tunjangan keluarga tenaga kerja.

2.1.2 Kinerja Karyawan

Suatu perusahaan didirikan dengan adanya suatu tujuan tertentu yang akan dicapai, salah satu kegiatan hal paling umum adalah dengan adanya kinerja karyawan. Menurut (Ginting 2019) kinerja adalah keberhasilan dari individu dalam melakukan tugasnya. Apa yang telah dicapai oleh seseorang atau suatu organisasi sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya masing-masing, dan begitu juga dengan bagaimana seseorang dapat diharapkan berperilaku sesuai dengan tugas dan kewajiban yang telah diberikan, serta dengan menggunakan kualitas dan kuantitas waktu dalam melaksanakan tugasnya..

2.1.3 Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan Keselamatan Kerja atau biasa disebut dengan K3 merupakan pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan baik itu jasmani maupun rohani pada diri seorang tenaga kerja. Dan juga merupakan pelaksanaan upaya-upaya dalam rangka untuk pencegahan, menanggulangi dan pengendalian bahaya serta juga upaya mengurangi terjadinya kecelakaan kerja di ruang lingkup perusahaan. Didalam buku (Satriawan 2009) Leon C. Megginson mengatakan bahwa K3 dibagi atas dua dasar yaitu Kesehatan dan Keselamatan. Kesehatan Kerja, dimana kondisi seseorang terbebas dari gangguan fisi, mental, dan emosi serta rasa sakit yang di sebabkan oleh keadaan di sekitar lingkungan kerja. Faktor-faktor dari risiko Kesehatan dapat membuat seseorang stress atau gangguan emosi dan mental saat dalam kondisi bekerja dengan melebihi periode waktu dan kapasitas seseorang di lingkungan kerja. Sedangkan untuk Keselamatan kerja menunjukkan dimana seseorang berada di kondisi aman dan selamat dari penderitaan, kerusakan maupun

kerugian di tempat kerja. Oleh karena itu, dengan mempelajari dan melaksanakan prosedur Kesehatan dan Keselamatan kerja akan dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya dan bagi karyawan akan berdampak baik bagi kondisi kesehatan baik secara fisik maupun psikologi mereka

I. METHODS

1.1 Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalasi terdiri dari objek maupun subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang akan digunakan oleh peneliti untuk mempelajari dan menarik hasil kesimpulannya. Berdasarkan hal tersebut yang menjadi populasi dari penelitian ini merupakan karyawan dari perusahaan Kaleng Raya.

1.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi yang dimiliki besar, peneliti tidak mungkin mempelajari dari keseluruhan populasi, seperti keterbatasan dana, waktu dan tenaga yang ada, maka peneliti mengambil sampel dari populasi tersebut. Sampel dari penelitian ini

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

merupakan karyawan dari Perusahaan

Kaleng Raya. Rumus yang akan digunakan untuk menghitung sampel yaitu dengan menggunakan rumus Slovin dengan asumsi populasi tersebut berdistribusi normal, perhitungannya sebagai berikut :

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas kesalahan yang dibolehkan, 10%

Berdasarkan dari rumus tersebut, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah 50 orang, sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Random*

Sampling atau penentuan sampel secara acak.

II. RESULTS AND DISCUSSION

1. Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan, berdasarkan pengujian didapat hasil bahwa Variabel Kesehatan Kerja nilai T hitung $2,822 >$ dari T tabel $1,6786$ dan signifikan sebesar $0,028 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh positif secara parsial Kesehatan Kerja terhadap Kinerja, Hal ini berarti terdapat pengaruh Kesehatan Kerja terhadap kinerja karyawan
2. Keselamatan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja, berdasarkan pengujian didapat nilai T hitung $2,952 >$ dari T tabel $1,6786$ dan signifikan sebesar $0,005 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh secara parsial Keselamatan Kerja terhadap Kinerja, Hal ini berarti terdapat pengaruh Keselamatan Kerja terhadap kinerja karyawan
3. Jaminan Sosial berpengaruh terhadap Kinerja, berdasarkan pengujian didapat nilai T hitung $2,748 >$ dari T tabel $1,6786$ dan signifikan sebesar $0,041 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh secara parsial Jaminan Sosial terhadap Kinerja, hal ini berarti terdapat pengaruh Jaminan Sosial terhadap kinerja karyawan
4. Berdasarkan hasil tampilan output SPSS dapat dilihat bahwa : F hitung sebesar $12,684$ dan Ftabel sebesar $2,81$ dengan tingkat signifikan $0,000 > 0,05$, karena nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $12,684 > 2,81$ dan nilai sig $0,000 > 0,05$, hal ini berarti bahwa variabel bebas yang terdiri dari Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja, dan Jaminan Sosial secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu Kinerja karyawan.

III. CONCLUSION

Berdasarkan dari hasil analisis data dan penelitian mengenai

pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja serta jaminan sosial terhadap kinerja karyawan. Sampel penelitian ini menggunakan metode *Random Sampling* atau pengambilan sampel secara acak, sehingga seluruh karyawan dapat mengisi pernyataan tanpa ada perbedaan jenis kelamin, jabatan, dan lamanya masa kerja dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang dari total populasi 100 karyawan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil dari variabel kesehatan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan, yang berarti semakin bersih dan nyaman lingkungan di sekitar tempat kerja, serta semakin makmur kondisi kesehatan mental dan psikis karyawan akan membuat emosi dan perasaan karyawan stabil. Sehingga hal ini dapat meningkatkan kinerja karyawan dan akan berdampak terhadap produktifitas proses kerja perusahaan.
2. Hasil yang kedua dari variabel kesehatan kerja yang telah diteliti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja kerja para karyawannya. Sehingga dapat di artikan jika kondisi peralatan dan mesin dalam kondisi layak pakai serta dengan adanya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang di sediakan oleh perusahaan, maka hal tersebut dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja selama bekerja. Semakin baik kondisi alat dan mesin serta kelengkapan Alat Pelindung Diri yang ada pada perusahaan, maka dapat meningkatkan efektivitas jalannya proses produksi sehingga kinerja yang diberikan oleh para karyawan juga akan semakin meningkat.
3. Variabel jaminan sosial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja kerja yang berarti semakin baik jaminan sosial yang diberikan oleh perusahaan Kaleng Raya kepada tenaga kerja, maka kinerja karyawan juga akan semakin meningkat.

4. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa kinerja karyawan pada perusahaan Kaleng Raya dipengaruhi oleh kesehatan kerja, keselamatan kerja, serta jaminan sosial yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Malang, Kebon Agung. 2015. "Eksplorasi Kesadaran Karyawan Terhadap K3 (Kesehatan Dan Keselamatan Kerja) Di Pt. Pg Kebon Agung Malang Skripsi." 3.
- Kerja, Keselamatan, and K Terhadap. 2018. "PENGARUH MOTIVASI , KESEHATAN KERJA , DAN KARYAWAN PT . X DI BUMI SERPONG DAMAI." 1(2): 283–93.
- Belakang, A Latar. 2002. "Supervise Minimum." : 1–13.
- Tim, K, F T Uny, and Susunan Tim. 2014. "BUKU AJAR."
- Ilmu, Jurnal, and Riset Manajemen Volume. 2017. "PENGARUH MOTIVASI, KOMPENSASI, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN Imanuel Dwi Santoso." 6.
- li, B A B, and Landasan Teori. 2015. "No Title." : 11–32.
- li, B A B, and Tinjauan Pustaka. 2008. "No Title." : 7–14.
- Nurul, Ulfa, and Sholihati Amalia. 2017. "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan." 3(3).
- Samahati, K R et al. 2020. "TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN ALIH DAYA EFFECT OF HEALTH AND SAFETY OF AND DISCIPLINE OF WORK ON EMPLOYEE PRODUCTIVITY OF AT PT . PLN (PERSERO) UP3 MANADO." 8(1): 351–60.
- Fakultas, Alumni et al. 2017. "1 , 2 , & 3." (2): 103–18.
- Nurul, Ulfa, and Sholihati Amalia. 2017. "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan." 3(3).
- li, B A B, and Landasan Teori. 2015. "No Title." : 7–19.
- Management, Innovation. 2020. "Pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Pg. Djombang Baru) Roudhotul Hidayati 1 * 1." 2(1): 258–70.
- li, B A B, and A Penelitian Terdahulu. 2017. "No Title." : 13–31.
- Ekonomi, Fakultas, and Universitas Papua. "TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT PULAU LEMON MANOKWARI." : 351–65.
- li, B A B. 2012. "No Title." : 17–41.
- Keselamatan, Pengaruh, Kesehatan Kerja K, P T Trakindo, and Utama Cabang. 2018. "Pengaruh Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Trakindo Utama Cabang Bsd." 1(1): 110–29.
- Kesehatan, Pengaruh et al. 2021. "Oleh :"
- li, B A B. 2014. "Bab li Tinjauan Pustaka."
- Hasnur, P T, and Citra Terpadu. 2019. "ANALISIS PENGARUH PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN." 5(1): 75–85.
- Unisma, Fakultas Ekonomi. "Prodi Manajemen." : 60–73.

Lutviani, Metya, Fahmi Sulaiman, and Arif Setiawan. 2019. "Analisis TRIZ (Studi Kasus : Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan PT . Belawan Indah)." 08: 7–11.

Rahmah, M. (2017). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT Perkebunan Nusantara III (perseo) Kebun Tanah raja. *Skripsi*.

Ginting, H. A. (2019). Analisis Kinerja Pegawai Kantor Kelurahan Lau Cimba Kabanjahe. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

li, B. A. B., & Teori, L. (2015). Fix Bab 2 K3, 11–32.

Tarigan, B., & Aria Aji Priyanto. (2021). Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank DBS Tangerang Selatan. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(1), 1–10.
<https://doi.org/10.22225/we.20.1.2890.1-10>

Satriawan, L. A. (2009). Kajian Kelengkapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Pekerja Konstruksi di Indonesia. *Serviens in Lumine Versitatis*, 7–14.